

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN
KLATEN PERIODE TAHUN 2021**



**Disusun Oleh:
Ninta Hanif Iftinan
22191373B**

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN
KLATEN PERIODE TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Ninta Hanif Iftinan
22191373B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN KLATEN PERIODE TAHUN 2021

Disusun Oleh :

Ninta Hanif Iftinan
22191373B

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 30 Juni 2022

Pembimbing :

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Inaratul Rizkhy Hanifah', is written over a faint, light blue circular stamp or watermark.

apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc.

**PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul:

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN
KLATEN PERIODE TAHUN 2021**

Oleh:

Ninta Hanif Iftinan

22191372B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 4 Juli 2022

Pembimbing,



apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M, M.Sc.

Penguji:

1. Dra. apt. Pudiastuti R.S.P, M.M

1.

2. apt. Fransiska Leviana, M. Sc.

2.

3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 4 Juli 2022



Ninta Hanif Iftinan

PERSEMBAHAN



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Qs. Al – Mujadalah; 11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al – Insyirah; 5 – 6)

Dengan Mengucap Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW

Kupersembahkan karya ini kepada:

- ❖ *Keluarga besarku. Papah saya Agus Widodo dan Ibu saya Ngatini yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a. Terima kasih atas segala kerja keras kalian yang selalu berusaha membiayai kuliah saya hingga menjadi Diploma.*
- ❖ *Adik-adikku Naufal dan Nafia yang telah memberikan semangat. Kakek, Nenek dan keluarga yang tak ada henti – hentinya memberikan dukungan serta doa yang luar biasa hingga saya dapat menyelesaikan kuliah.*
- ❖ *Sahabat – sahabat seperjuangan DIII Farmasi Angkatan 2019 di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, serta Agama, Almamater, Bangsa dan Negaraku.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan bagi kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “**PROFIL PENGGUNAAN OBAT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN KLATEN PERIODE TAHUN 2021**” dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Ahli Madya Farmasi dalam ilmu farmasi dan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan kerjasama dari pihak yang berkaitan dengan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA, Selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Ibu Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari., SU., MM., M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. apt Gunawan Pamuji Widodo, M.Si. Selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Ibu apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten selaku tempai penelitian yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Untuk teman seperjuangan DIII Farmasi yang telah memberikan dukungan dan berbagi dalam suka dan duka.
7. Untuk semua pihak yang telah berjasa dan membantu yang tidak data saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala saran dan petunjuk yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| KARYA TULIS ILMIAH | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| INTISARI..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II TUJUAN PUSTAKA | 4 |
| A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 4 |
| 1. Definisi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 4 |
| 2. Penyebab Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 4 |
| 3. Klasifikasi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 4 |
| 4. Gejala dan Tanda Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 5 |
| 5. Patogenesis Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 5 |
| 6. Faktor Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 6 |
| 7. Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)..... | 7 |
| 8. Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) | 8 |
| B. Penggunaan Obat yang Rasional | 10 |
| C. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) | 10 |
| 1. Visi dan Misi Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten | 11 |
| 2. Tujuan Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten | 12 |
| 3. Jenis Layanan di Puskesmas Delanggu..... | 12 |
| 4. Struktur Organisasi Puskesmas Delanggu | 13 |

| | |
|--|-----------|
| D. Keterangan Empiris | 13 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 14 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 14 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 14 |
| D. Variabel Penelitian..... | 15 |
| E. Bahan dan Alat | 16 |
| F. Jalannya Penelitian | 17 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 18 |
| 1. Klasifikasi ISPA Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 18 |
| 2. Klasifikasi ISPA Berdasarkan Usia | 19 |
| 3. Rata-rata Obat Tiap Resep..... | 20 |
| 4. Klasifikasi Obat ISPA Berdasarkan Obat Antibiotik dan Non Antibiotik | 20 |
| 5. Jumlah penggunaan Obat Periode Tahun 2021 | 21 |
| 6. Klasifikasi ISPA Berdasarkan Penggolongan Obat..... | 22 |
| 7. Penggunaan Obat Terapi Tambahan ISPA | 26 |
| 8. Penggunaan Obat Penyakit Penyerta | 26 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 27 |
| A. Kesimpulan | 27 |
| B. Saran | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Struktur organisasi puskesmas..... | 13 |
| Gambar 2. Jalannya penelitian..... | 17 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Golongan ekspektoran..... | 8 |
| Tabel 2. Golongan antibiotik..... | 8 |
| Tabel 3. Golongan antihistamin..... | 9 |
| Tabel 4. Golongan analgesik..... | 9 |
| Tabel 5. Golongan kortikosteroid..... | 10 |
| Tabel 6. Golongan vitamin..... | 10 |
| Tabel 7. Klasifikasi ISPA berdasarkan jenis kelamin..... | 18 |
| Tabel 8. Klasifikasi ISPA berdasarkan usia..... | 19 |
| Tabel 9. Rata-rata obat tiap resep..... | 20 |
| Tabel 10. Klasifikasi obat ISPA berdasarkan persepsian antibiotik dan non antibiotik..... | 21 |
| Tabel 11. Jumlah penggunaan Obat Periode tahun 2021..... | 21 |
| Tabel 12. Penggunaan obat antibiotik..... | 22 |
| Tabel 13. Penggunaan obat analgesik..... | 23 |
| Tabel 14. Penggunaan obat antihistamin..... | 24 |
| Tabel 15. Penggunaan obat batuk antitusif dan ekspektoran..... | 24 |
| Tabel 16. Penggunaan obat kortikosteroid..... | 25 |
| Tabel 17. Penggunaan obat terapi tambahan ISPA..... | 26 |
| Tabel 18. Penggunaan obat penyakit penyerta..... | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Persentase ISPA berdasarkan Jenis Kelamin | 32 |
| Lampiran 2. Persentase Obat ISPA Berdasarkan Usia | 32 |
| Lampiran 3. Persentase Rata-rata Obat Tiap Resep | 33 |
| Lampiran 4. Persentase Obat ISPA Berdasarkan Peresepan Antibiotik dan Non Antibiotik..... | 33 |
| Lampiran 5. Persentase Jumlah Penggunaan Obat Periode Tahun 2021 | 34 |
| Lampiran 6. Persentase ISPA Berdasarkan Penggolongan Obat | 35 |
| Lampiran 7. Penggunaan Obat Terapi Tambahan ISPA | 37 |
| Lampiran 8. Penggunaan Obat Penyakit Penyerta | 38 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Universitas Setia Budi Surakarta.... | 39 |
| Lampiran 10. Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pembangunan Kabupaten Klaten | 40 |
| Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten | 41 |
| Lampiran 12. Bukti Pengajuan Ethical Clearance..... | 42 |
| Lampiran 13. Ethical Clearance | 43 |
| Lampiran 14. Surat Pernyataan Kesanggupan Menyimpan Data Rahasia Rekam Medis | 44 |
| Lampiran 15. Lembar Pengambilan Data..... | 45 |

INTISARI

NINTA HANIF IFTINAN, 2022, PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN KLATEN PERIODE TAHUN 2021, PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc, Apt

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang salah satu atau sebagian dari saluran napas mulai dari hidung sama alveoli termasuk sinus, rongga telinga tengah, pleura. Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten mencatat ISPA sebagai penyakit dengan kunjungan paling banyak. Peresepan obat ISPA diharapkan dilakukan dengan tepat sehingga dapat mencapai pengobatan yang rasional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien ISPA di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten periode 2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 351 pasien ISPA di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten yang tercatat pada periode Tahun 2021, data pasien diambil dari catatan peresepan yang ada. Pengolahan data dilakukan dengan cara tabulasi untuk mendapatkan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata obat per lembar resep adalah 3,59 dengan peresepan antibiotik dan non antibiotik. Obat yang paling banyak digunakan untuk pengobatan ISPA yaitu obat golongan antibiotik amoksisilin (9,93%), analgesik parasetamol (22,17%), antihistamin klorfeniramin maleas (16,38%), ekspektoran gliseril guaiakolat (16,05%), dan antitusif dekstrometorfan (2,32%).

Kata kunci: Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), Puskesmas, resep, deskriptif.

ABSTRAK

NINTA HANIF IFTINAN, 2022, PROFILE OF DRUG USE IN ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTION PATIENTS AT THE DELANGGU HEALTH CENTER, KLATEN REGENCY FOR THE 2021 PERIOD, SCIENTIFIC PAPER PROPOSAL, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc, Apt

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that affects one or part of the airway starting from the same nasal alveoli including the sinuses, middle ear cavity, pleura. Puskesmas Delanggu, Klaten Regency, recorded ARI as the disease with the most visits. Prescribing ARI drugs is expected to be carried out appropriately so that it can achieve rational treatment. The purpose of this study was to determine the profile of drug use in ARI patients at the Delanggu Health Center, Klaten Regency for the 2021 period.

This study used a descriptive method by taking data retrospectively. The samples used in this study amounted to 351 ARI patients at the Delanggu Kabupaten Klaten Health Center which was recorded in the 2021 period, patient data was taken from existing prescribing records. Data processing is carried out by tabulation to obtain results.

The results showed that the average drug per prescription sheet was 3.59 with antibiotic and non-antibiotic prescribing. The most widely used drugs for the treatment of ARI are antibiotic group drugs amoxicillin (9.93%), paracetamol analgesics (22.17%), antihistamines chlorpheniramine maleas (16.38%), glycerolic expectorant guaiaolate (16.05%), and antitussive dextrometorphan (2.32%).

Key words: Acute Respiratory Infection (ARI), Puskesmas, prescription, descriptive.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang beriklim tropis. Sebagai negara dengan iklim tropis, Indonesia memiliki potensi menjadi daerah endemik dari berbagai macam infeksi penyakit. Salah satu penyakit yang sering ada di masyarakat adalah Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) (Daroham dan Mutiatikum, 2009). Menurut WHO (2007) hampir empat juta orang meninggal dunia akibat ISPA setiap harinya. Bayi, anak-anak hingga lansia mempunyai mortalitas yang paling tinggi terutama di negara-negara dengan pendapatan perkapita rendah.

ISPA yang umumnya terjadi di masyarakat ini terbagi berdasarkan wilayahnya yaitu infeksi saluran pernapasan akut atas dan infeksi saluran pernapasan akut bawah (Depkes RI, 2005). Infeksi saluran pernapasan akut atas yang terdiri dari influenza, rhinitis, sinusitis, faringitis, laryngitis.

ISPA merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular dunia, dengan persentase 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. 1999 untuk negara Jepang yaitu 10%, Singapura 10,6%, Thailand sebesar 4,1%, Brunei sebesar 3,2% dan Philipina sebesar 11,1% (WHO, 2007). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, penyakit ISPA termasuk kedalam 10 besar penyakit pada pasien rawat jalan selama Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2010 (Halim dan Fitria, 2012).

Menurut Kemenkes RI 2013 ISPA di Indonesia pada Tahun 2013 menunjukkan prevalensi sebesar 4,5%. Kelompok usia 1-4 tahun menempati angka ISPA tertinggi dengan persentase 25,8%. Di Jawa Tengah sebanyak 15,7% yang terdapat pada lima provinsi yaitu NTT (41,7%), Papua (31,1%), Aceh (30%), NTB (26%), dan Jawa Timur (28,3%).

Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut harus didukung dengan penggunaan obat yang rasional. Penggunaan obat dikatakan rasional bila pasien menerima obat yang tepat dilihat dari kebutuhan secara klinis, dosis yang harus memenuhi kebutuhan, jangka waktu yang cukup, dan biaya yang dapat dijangkau (Kemenkes RI, 2011). Kebijakan penggunaan obat rasional menurut SK MenKes No.

189/SK/III/2006 berupa ketersediaan, keamanan, khasiat sampai dengan mutu obat yang beredar melindungi masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat.

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan kondisi dengan melibatkan langkah – langkah perawatan di rumah untuk kasus ringan, dan perawatan di unit pelayanan kesehatan untuk kasus berat (Notoatmodjo, 2010). Pada kasus ringan obat ISPA dapat dijual bebas untuk meringankan gejala. Dokter juga dapat meresepkan obat antibiotik jika dinilai ada komplikasi bakteri. Pengobatan ISPA dapat dilakukan dengan pemberian obat golongan antibiotik, antihistamin, analgesik, kortikosteroid, ekspektoran, sampai dengan penggunaan vitamin juga bisa diberikan untuk membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Penanganan selanjutnya pada kasus ringan bisa dilakukan dengan banyak beristirahat dan kasus berat dapat dilakukan pemberian oksigen untuk meringankan pernapasan (Widoyono, 2015).

ISPA juga merupakan penyakit dengan angka pasien paling tinggi di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten dan menjadi 5 penyakit terbesar. Di Puskesmas Delanggu penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut menduduki peringkat pertama dari sepuluh penyakit dengan angka pasien yang tinggi di wilayah kerjanya dengan angka pasien sebanyak 2.873 orang dikarenakan banyaknya faktor resiko timbulnya penyakit ISPA. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai profil penggunaan obat pada pasien ISPA di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana profil penggunaan obat pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten Tahun 2021?
- 2) Obat apakah yang paling banyak digunakan pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten Tahun 2021.
- 2) Untuk mengetahui obat yang paling banyak digunakan pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

- 1) Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten
 - a. Memberikan gambaran profil penggunaan obat pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten Tahun 2021.
 - b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten dalam penggunaan obat pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA).
- 2) Peneliti selanjutnya, sebagai bahan pembelajaran serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Penulis, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian.
- 4) Akademis, sebagai bahan rujukan untuk upaya pengembangan dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i yang melakukan kajian terhadap penelitian yang sejenis.